BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan suatu pengalaman yang kemungkinan dapat terjadi pada setiap perempuan yang sudah mengalami menstruasi atau dianggap organ reproduksinya sehat dan siap mengalami pembuahan pada proses kehamilan yang terjadi karena sudah melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat (Mandriwati, 2012). Kehamilan merupakan proses yang membutuhkan perhatian khusus dari tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan kesehatan karena berkaitan dengan kesehatan ibu dan janin. Penanganan dan pengawasan yang optimal sejak hamil akan menjadikan proses kehamilan, persalinan, nifas sampai memilih untuk menggunakan alat kontrasepsi terhindar dari masalah-masalah yang kemungkinan akan terjadi. Pada seorang perempuan yang kehamilannya memasuki TM III memerlukan perhatian yang khusus untuk mendapatkan pemantauan yang optimal karena berada dalam masa akhir kehamilan yang kemungkinan terjadi masalah kehamilan berlanjut pada persalinan melihat dari kondisi ibu yang mengalami perubahan fisik dan psikologis yang berbeda dari sebelumnya. Masalah yang mungkin terjadi pada seorang perempuan hamil TM III yaitu perempuan tersebut mengeluh mengalami ketidaknyamanan saat kehamilan TM III seperti nyeri punggung, nyeri perut, sering kencing, mudah lelah, kaki bengkak dan masalah lainnya. Sering kencing

adalah salah satu ketidaknyamanan yang masih banyak dialami oleh sebagian besar perempuan hamil TM III.

Di Puskesmas Gerokgak I tahun 2019, capaian K1 jumlah sasaran ibu hamil sebanyak 1002 ibu hamil sedangkan yang telah menerima pelayanan sebanyak 944 ibu hamil (94,2%), jumlah cakupan K4 sebanyak 1002 ibu hamil sedangkan yang telah menerima pelayanan sebanyak 877 ibu hamil (87,5%). Berdasarkan data registrasi di PMB "EP" tahun 2019 menyebutkan jumlah kunjungan ibu hamil sebanyak 128 ibu hamil. Jumlah ibu bersalin normal di PMB "EP" sebanyak 98 orang. Jumlah neonatus sebanyak 98 orang. Jumlah ibu nifas sebanyak 98 orang dengan cakupan KF1 sebanyak 96 orang dan cakupan KF3 sebanyak 95 orang. Jumlah ibu hamil yang mengalami keluhan nyeri sering kencing pada TM III sebanyak 8 orang (6,25%) dan sudah ditangani sebanyak 6 orang (4,68%). Jumlah ibu hamil yang mengalami ISK 3 orang. Jumlah ibu hamil yang mengalami keluhan sakit punggung 15 orang.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa masih ada beberapa perempuan hamil TM III yang mengalami keluhan sering kencing yang biasa terjadi pada saat kehamilan TM III karena disebabkan perubahan hormon yang terjadi selama kehamilan. Perubahan hormon pada saat kehamilan membuat tubuh ibu hamil lebih banyak menghasilkan darah. Hal ini membuat ginjal akan lebih banyak menyaring darah dan meningkatkan produksi urine. Bertambahnya jumlah urine ini membuat kandung kemih menjadi lebih cepat penuh dan merangsang ibu hamil untuk sering buang air kecil. Selain itu, seiring bertumbuhnya janin dan bertambahnya usia kandungan, rahim yang awalnya seukuran kepalan tangan semakin membesar.

Membesarnya ukuran rahim akan memberi tekanan pada kandung kemih sehingga membuat ibu hamil merasa sering ingin buang air kecil (Jannah, Nurul. 2013). Terkadang sering kencing ini di anggap biasa saja oleh perempuan-perempuan hamil dan tidak memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan. Meski sering kencing pada saat hamil adalah kondisi yang umum terjadi, ibu hamil harus tetap waspada. Dalam beberapa kasus sering kencing bisa menjadi gejala diabetes atau infeksi saluran kencing apabila ibu hamil tidak memeriksakan dirinya untuk memastikan apakah keluhan yang dirasakan memang normal terjadi atau tidak. Jika hal ini sampai terus berlanjut dan tidak mendapat perhatian atau pengawasan dari tenaga kesehatan maka ibu hamil tersebut akan terus menganggap dirinya sehat padahal sering kencing dapat mengindikasikan seorang ibu hamil tersebut mengalami diabetes gestasional yang akan menyebabkan ibu rentan melahirkan bayi dengan berat diatas rata-rata atau bayi lahir prematur dan juga ibu dapat mengalami preeklamsia. Selain itu sering kencing juga dapat mengindikasikan ibu mengalami infeksi saluran kemih dengan gejala lain seperti nyeri saat buang air kecil, air kencing berwarna keruh, buang air kecil yang tidak tertahankan, terdapat darah dalam air kencing, air kencing berbau, hingga nyeri perut pada bagian bawah. Jika ibu hamil mengalami hal tersebut merupakan gejala atau tanda dari penyakit infeksi saluran kemih yang dapat berdampak serius pada kehamilan dan janin yaitu bayi lahir premature dan Ketuban Pecah Dini (KPD) (Khumaira, M. 2012).

Untuk dapat melewati kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai ber KB secara normal dan tanpa masalah maka hal tersebut perlu penanganan oleh petugas kesehatan yaitu dengan memantau kesehatan ibu yang berkesinambungan

dan berkualitas, melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur ke pelayanan kesehatan, mengikuti program-program kesehatan untuk ibu hamil yang telah diadakan oleh fasilitas kesehatan seperti dipuskesmas yang mengadakan kelas hamil yang biasanya diisi dengan kegiatan senam hamil atau mengadakan penyuluhan-penyuluhan mengenai hal-hal yang penting diketahui untuk ibu hamil (Kemenkes, 2015). Dalam melaksanakan pelayanan *antenatal care* (K1 dan K4) Puskesmas Gerokgak I menerapkan 10 T termasuk perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), serta KB pasca salin untuk memberikan pelayanan yang optimal sehingga dapat mencegah masalah-masalah yang sering terjadi dari awal masa kehamilan. Asuhan kebidanan secara komprehensif (*Continuity Of Care*) juga dilakukan untuk mencegah masalah-masalah yang dapat berawal dari ketidaknyamanan kehamilan salah satunya sering kencing yang sering dianggap biasa oleh perempuan hamil tersebut sehingga tidak memeriksakan dirinya ke tenaga kesehatan yang dapat mengakibatkan ibu tersebut bisa saja mengalami komplikasi lain yang tidak diketahui. Dengan melakukan asuhan secara komprehensif maka kesehatan ibu dan bayi bisa dipantau sejak dini, apabila terjadi komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menyusun studi kasus mengenai Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LN” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu “Bagaimanakah Asuhan

Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LN” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LN” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020”.

1.3.2 Tujuan Khusus

1) Dapat melakukan pengkajian data subjektif pada asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LN” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020.

2) Dapat melakukan pengkajian data objektif pada asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LN” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020.

3) Dapat merumuskan analisa data pada asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LN” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020.

4) Dapat melakukan penatalaksanaan pada asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “LN” di PMB “EP” Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I Tahun 2020.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Prodi D3 Kebidanan di Universitas Pendidikan Ganesha dan merupakan kesempatan untuk

mengaplikasikan teori yang diperoleh dengan kenyataan yang didapat di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi awal bagi mahasiswa selanjutnya mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan dan menambah kepustakaan pada institusi pendidikan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi petugas kesehatan/bidan di Kabupaten Buleleng sebagai tempat penelitian di dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam perawatan kesehatan pada perempuan dan meningkatkan upaya promotif dan preventif dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat khususnya perempuan dalam memberikan asuhan yang baik dan benar secara komprehensif bagi perempuan sebagai dapat menjadikan perempuan sebagai ibu yang cerdas dan sehat.